

PERAWATAN DAN PENGOBATAN KOLAM RENANG

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan kolam renang:

- A. Kadar chlorine di dalam air harus cukup untuk melindungi air dari segala kuman, algae dan lumut. Chlorine akan menguap jika kena sinar matahari dan keluar dari air, untuk itu setiap sore (setelah matahari terbenam) air kolam perlu diberi dosis harian chlorine. Dosis harian chlorine ini tergantung dari besarnya kolam dan kadar chlorine yang dipakai (chlorine 30% – 80%).

Chlorine dijual dalam bentuk tablet, granular (butiran seperti gula) maupun bubuk.

CATATAN:

Untuk penentuan berapa banyak jumlah chlorine untuk dosis harian hanya dapat ditentukan dengan melakukan test air pada pagi hari berikutnya (setelah pemberian dosis harian kemarin sorenya) dengan menggunakan test kit (dalam test kit bisa terbaca dengan membandingkan warna kuning).

Bacaan pada test kit adalah sbb. :

- Ideal : ini terbaik
- Excessive chlorine : kelebihan dosis perlu dikurangi.
- Add Chlorine : tambahkan chlorine.

B. Test pH Air

pH menentukan kadar kesadahan air (air bisa bersifat terlalu asam atau mengandung banyak soda). Kelebihan asam dalam air dapat dikurangi dengan memberikan dosis soda ke dalam air tersebut, sebaliknya kelebihan soda di dalam air dapat dinetralisir dengan menuangkan asam ke dalam air tersebut.

Kadar kesadahan air (pH air) dapat diukur dengan menggunakan test kit (tabung warna merah).

Bacaan test kit bisa sbb. :

- pH ideal: keadaan baik, berkisar 7,6
- Add Acid (tambah asam): air mengandung terlalu banyak soda, harus ditambah asam untuk menetralsisir.
- Add soda (tambah soda): air mengandung terlalu banyak asam, harus ditambah soda untuk menetralsisir.

Berapa banyak dosis penambahan itu ?

Hal ini hanya dilakukan dengan mencoba-coba dan mengukurnya dengan test kit (diukurnya ± 2 jam setelah pemberian asam atau soda). Pemberian dosis tersebut kira-kira 1-2 genggam.

Pada kolam yang baru, karena dinding semen melepaskan soda ke air, maka untuk menetralsirmya biasanya perlu ada penambahan asam.

Bersambung ke hal.2...../2

Keadaan air yang netral ini perlu karena :

- a) Dapat meningkatkan daya efektivitas chlorine untuk membunuh kuman dan lumut.
- b) Jika air mengandung terlalu banyak asam, maka akan merusakkan pompa, filter, dll yang terbuat dari logam.
- c) Jika air terlalu banyak mengandung soda, maka mata orang yang berenang menjadi perih dan gatal-gatal kulitnya.

Setelah keadaan air netral, pengtesan pH dapat dilakukan 1-2 bulan sekali.

KEMASAN :

Asam yang dapat dipakai adalah :

- a) HCl dalam bentuk cairan (dapat dibeli di apotik).
- b) Dry Acid dalam bentuk granular (seperti gula).
- c) Soda, dijual sebagai Soda Ash (bubuk soda) dalam bentuk bubuk yang berwarna tidak jernih.

Selama pengobatan filter harus dalam keadaan bekerja, supaya obat-obat dapat disirkulasi. Karena pengobatan itu hanya untuk membunuh kuman-kuman dan tidak untuk membersihkan air, maka untuk membersihkan air/kotoran itu dipergunakan filter. Kotoran-kotoran di dalam air hanya dapat dibersihkan dengan melakukan filtrasi (memompa air melalui filter yang baik sampai air bersih). Sebaliknya menjalankan filter saja tanpa pengobatan yang benar tidak akan berguna karena setiap hari air akan penuh ditumbuhi lumut dan lumut akan bertambah jika tidak diobati dengan baik. Juga tidak ada gunanya menjalankan filter tanpa adanya bubuk D.E (Diatomaceous Earth) atau filter aid, karena filter tanpa bubuk D.E tidak berfungsi sama sekali untuk menyaring. Jenis lain dari filter D.E adalah sand filter (filter yang alat saringnya pasir kwartz). Filter jenis ini tidak perlu memakai filter aid (D.E.).

SELAMAT BEKERJA

Jakarta; May, 2005
CONSTRUCTA BUILDERS